

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR
(Studi Kasus di Mitra Satwa PS Desa Jatitengah Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar)**

¹Afiva Yulizar Alfazri Suseno, ¹Nita Opi Ari Kustanti dan ²Agustina

Widyasworo Kunharjanti

Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Balitar

E-mail: afivasuseno41@gmail.com

ABSTRACT

The growing need for animal-based protein in Indonesia, particularly from eggs, has driven the expansion of layer chicken farming. This study examines the financial feasibility of the Mitra Satwa PS layer chicken farm, located in Jatitengah Village, Selopuro District, Blitar Regency. A case study approach was employed using a descriptive quantitative method, with data collected from interviews, observations, and farm records spanning 2022 to 2024. The financial analysis revealed that the total production cost amounted to IDR 10,909,404,220, while the total revenue reached IDR 16,382,407,950. This resulted in a net profit of IDR 5,473,003,730. The Break Even Point (BEP) was calculated at IDR 15,929 per kilogram for price, and 473,293 kilograms for volume. The R/C Ratio was found to be 1.50, indicating that for every IDR 1 spent, the farm generated IDR 1.50 in return. These results confirm that the business is not only profitable but also feasible for further development.

Keywords: layer chicken farm, feasibility study, financial analysis, break even point, R/C ratio.

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun, menyebabkan peningkatan kebutuhan pangan. Pemenuhan kebutuhan pangan tersebut tidak hanya sebatas pada pemenuhan kebutuhan pangan pokok seperti karbohidrat, akan tetapi juga pemenuhan komponen pangan lain seperti protein. Pemenuhan kebutuhan protein masyarakat dapat dipenuhi dengan meningkatkan konsumsi protein nabati maupun protein hewani. Protein hewani tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari konsumsi unggas yang termasuk diantaranya adalah telur Komalasari, dkk (2024). Menurut Wahyuningsih, dkk (2023) menyatakan bahwa konsumsi telur di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan populasi dan peningkatan kesadaran akan pentingnya asupan protein. Namun, terdapat perbedaan tingkat konsumsi telur di berbagai wilayah dan kelompok masyarakat, yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, budaya, serta preferensi konsumen. Oleh karena itu, penting untuk memahami pola konsumsi telur dalam rangka meningkatkan produksi serta distribusi yang tepat sasaran, guna memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal.

Menurut Camal, dkk (2020) menyatakan bahwa usaha peternakan ayam layer sangat rentan dikarenakan faktor resiko juga cukup besar terutama disaat pandemi Covid-19, terutama pada pendapatan peternak yang turun secara drastis yang diakibatkan harga pakan yang tinggi, pemasaran telur dan harga jual telur tidak maksimal. Fithron, dkk (2022) menyatakan sasaran kelayakan usaha dalam pemulihan pasca pandemi Covid-19 sangat diperhitungkan oleh peternak ayam layer terutama pada keberlanjutan usaha budidaya ayam layer selanjutnya, serta keuntungan yang akan diperoleh bagi peternak. Analisis kelayakan usaha adalah suatu cara dalam menentukan bagaimana nilai suatu usaha itu apakah layak untuk berjalan atau tidak. Dengan Analisis kelayakan usaha ini usaha dapat menilai suatu kondisi usaha serta manfaat apa yang dapat dihasilkan dari usaha yang dijalankan. Studi kelayakan usaha

juga berguna untuk melakukan identifikasi terkait masalah, peluang serta menentukan tujuan suatu usaha Ardianto Tanaka, dkk (2017). Pendapatan yang diperoleh tidak banyak diketahui. Analisis pendapatan ini sangat penting untuk mengetahui besarnya biaya produksi serta pengaruhnya terhadap pendapatan yang diterima oleh para peternak Sarengat, dkk (2017). Mitra Satwa PS merupakan usaha peternakan ayam petelur milik perorangan yang berada di Desa Jatitengah Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Dengan keuletan dan disiplin yang tinggi dalam usahanya peternakan inipun mengalami peningkatan yang cukup baik tiap tahun nya. Berdasarkan paparan diatas dalam kajian ini akan dilakukan penelitian mengenai analisis kelayakan usaha pada usaha peternakan ayam petelur Mitra Satwa PS di Kabupaten Blitar.

METODE PENELITIAN

Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025 yang berlokasi di peternakan ayam petelur Mitra Satwa PS milik Bapak Ali Zen Sodik Desa Jatitengah, Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

Bahan

Bahan yang digunakan dalam operasional peternakan meliputi bibit ayam petelur jenis Hyline, pakan ayam yang terdiri dari jagung, konsentrat, serta bahan tambahan seperti vitamin dan mineral. Selain pakan, bahan lain yang dibutuhkan adalah obat-obatan dan vaksin untuk menjaga kesehatan ayam, air minum yang diberikan secara kontinu, serta listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan untuk mendukung kegiatan produksi dan operasional. Bahan pembersih seperti desinfektan juga digunakan untuk menjaga sanitasi kandang.

Alat

Alat dan bahan yang digunakan mencakup berbagai fasilitas dan perlengkapan penunjang operasional peternakan ayam petelur. Alat yang digunakan meliputi bangunan kandang, tempat pakan dan tempat minum ayam, battery cage, mixer pakan, penggiling jagung, serta kendaraan seperti truck untuk keperluan distribusi. Selain itu, terdapat juga perlengkapan tambahan seperti egg tray (wadah telur), gudang pakan dan telur, tandon air, kipas blower, meja dan kursi, lemari es, timbangan, keranjang, lampu penerangan, instalasi listrik dan air, handphone untuk komunikasi, alat kebersihan, serta gerobak dorong yang digunakan untuk memudahkan mobilitas di dalam area peternakan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran serta menilai kelayakan usaha peternakan ayam petelur Mitra Satwa PS milik Bapak Ali Zen Sodik untuk dikembangkan. Studi kasus merupakan pendekatan yang berfokus pada pengkajian mendalam suatu subjek dengan mempertimbangkan subjek tersebut sebagai sebuah kasus. Metode ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada di dalam peternakan ayam petelur..

Analisis data

Analisis keuangan ayam petelur peternakan Bapak Ali Zen Sodik meliputi rumus sebagai berikut:

1. Total biaya produksi usaha peternakan ayam petelur merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam suatu usaha tersebut
2. Total penerimaan usaha peternakan ayam petelur merupakan total dari seluruh penjualan dan hasil samping tanpa dikurangi biaya-biaya.
3. Besarnya pendapatan usaha ternak ayam petelur diperoleh dengan menghitung besarnya penerimaan dari usaha ternak ayam petelur dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan.
4. Titik Impas (BEP) merupakan hubungan antara biaya tetap, biaya variable, keuntungan dan volume produksi
5. R/C Ratio merupakan besaran nilai yang menunjukkan perbandingan antara Penerimaan usaha (Revenue = R) dengan Total Biaya (Cost = C). Dalam batasan besaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis kelayakan usaha pada peternakan ayam petelur Mitra Satwa PS adalah sebagai berikut:

Tabel. 01. Biaya Produksi Selama Satu Periode (2 tahun)

No	Jenis Biaya	Nominal (Rp)	Presentase (%)
1.	Biaya Tetap <i>Fixed Cost</i> (Rp)	176.571.236	2%
2.	Biaya Tidak Tetap <i>Variable Cost</i> (Rp)	10.732.832.984	98%
Total		10.909.404.220	100%

Biaya produksi selama satu periode mencapai Rp. 10.909.404.220,- penjumlahan dari penyusutan biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya paling utama pada peternakan Mitra Satwa PS. adalah pengeluaran pakan sebanyak Rp. 8.806.227.000,- perubahan biaya pakan berhubungan dengan jumlah ayam dan harga pakan per kilogram. Komponen biaya produksi terbesar setelah pakan yaitu ternak mencapai Rp. 1.300.000.000,- diikuti harga kandang dan gaji karyawan.

Tabel 02. Penerimaan Selama Satu Periode

No	Penerimaan	
	Jenis Penerimaan	Nominal (Rp)
1	Telur Utuh	15.371.862.950
2	Telur Retak	310.880.000
3	Limbah Karung	15.120.000
4	Limbah Feses	81.600.000
5	Ayam Afkir	602.945.000
Total Semua Penerimaan		16.382.407.950
Rata-rata Penerimaan		655.296.318

Penerimaan adalah semua uang yang didapat dari menjual produk disebut sebagai penerimaan. Menurut (Ramadhani 2017), penerimaan berasal dari menjual kotoran ayam, ayam yang sudah dipilih, dan telur. Penerimaan selama satu periode pada tahun 2022-2024 peternakan ayam petelur milik Bapak Ali Zen Sodik mencapai Rp. 16.382.407.950,-. Penerimaan berasal dari telur utuh sebesar Rp. 15.371.862.50,- telur retak Rp. 310.880.000,- Limbah karung Rp. 15.120.000,- Limbah feses Rp. 81.600.000,- dan ayam afkir Rp. 602. 945.000,-.

Tabel 3. Keuntungan Profit Selama Satu Periode

No	Jenis	Nominal (Rp)
1	Total Penerimaan (Rp)	16.382.407.950
2	Total Biaya Produksi (Rp)	10.909.404.220
Total Profit (Rp)		5.473.003.730

Data yang diterima dari peternakan ayam petelur milik bapak Ali Zen Sodik untuk total penerimaan dari penjualan telur utuh, telur retak, limbah karung dan feses serta penjualan ayam afkir adalah Rp. 16.382.407.950,- total biaya produksi satu periode sebesar Rp. 10.909.404.220,-. Maka peternakan ayam petelur milik bapak Ali Zen Sodik pada periode 2022-2024 memperoleh keuntungan sebesar Rp. 5.473.003.730,-.

Tabel 4. Analisis Kelayakan Usaha Break Event Point (BEP)

BEP HARGA Pada Periode 2022-2024	
Total Biaya (Rp)	10.909.404.220
Total Produksi (Kg)	684.866
Nilai BEP Harga (Rp)	15.929

BEP UNIT Pada Periode 2022-2024	
Total Biaya Produksi (Rp)	10.909.404.220
Rata-rata Harga Telur (Rp)	23.050
Nilai BEP Unit (Rp)	473.293

Modal selama satu periode yaitu Rp. 10.909.404.220,- sedangkan produksi telur satu periode sebesar 684.866 kg. rata-rata harga telur dalam satu periode Rp. 23.050,-/kg. Diperoleh nilai BEP harga telur dalam satu periode Rp. 15.929,-/kg, sedangkan nilai BEP unit adalah 473.293,-kg.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Revenue Cost Ratio (R/C)

R/C Rasio Pada Periode 2022-2024	
Total Penerimaan (Rp)	16.382.407.950
Total Biaya (Rp)	10.909.404.220
Nilai R/C Rasio Satu Periode	1,50

Peternakan dikatakan layak dikembangkan apabila nilai R/C rasio lebih besar dari 1, karena dapat menggambarkan total biaya produksi selama satu periode. Semakin besar R/C rasio, semakin besar keuntungan perusahaan. Nilai R/C rasio pada peternakan Mitra Satwa PS selama satu periode menunjukkan nilai 1,50 sehingga dapat dikatakan layak dikembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Usaha peternakan Mitra Satwa PS layak untuk dikembangkan. Berdasarkan perhitungan, nilai R/C rasio satu periode sebesar 1,50. Nilai BEP harga telur satu periode Rp. 15. 929,- dan BEP unit satu periode sebesar 473.293 kg.

Saran

Saran yang diberikan pada peternakan Mitra Satwa PS menjaga kestabilan produksi dengan mempertahankan kualitas pakan, sanitasi kandang, dan program vaksin teratur untuk mencegah penerunan produktivitas ayam. Meskipun usaha ini sudah menguntungkan efisiensi pada biaya variable masih bisa ditingkatkan agar margin keuntungan bisa lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. A. (2016). Studi Kelayakan Pengembangan Investasi Pada Rumah Sakit Gigi dan Mulut FKG Universitas Mahasaraswati Denpasar . *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* , 1459-1484.
- Asriadi, Andi A., Firmansyah, Husain N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Ayam Petelur Di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Maduranch : Jurnal Ilmu Peternakan*, 7(2), 83.
- Cahyono, S. d. (2020, 12). Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Petelur di Desa Tegalharjo Kecamtan Trangkil Kabupaten Pati . *Jurnal Ilmiah Peternakan* , 2 (2), 6.
- Dewanti, R. d. (2012). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan). *Jurnal Peternakan* 36, 36(1), 48-56. Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan .
- Ermansyah, M. d. (2024). *Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan*
- Erwin. 2019. Analisis kelayakan usaha ternak ayam petelur mandiri di Kelurahan Teppo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Makasar : Fak Pertanian.
- Fithron, U. d. (2022). Analisa Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Layer Pasca Pandemi Covid-19 di CV. Putra Pratama. 12.
- Gonibala, N., Masinambow Vecky A. J., Maramis M. T. B. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67
- Hero, N. F. (2017). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Studi Kasus di Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang. House di Rossa Farm Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat. *Jurnal Aves*, 11 (2), 13.
- Iltiham, M. F. (2018). Pajak Penghasilan dalam Tinjauan Hukum Positif (UU Pajak No. 36 Tahun 2008) dan Maqashid As-Syari'ah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1).
- Komalasari, R. d. (2024). *Buletin Konsumsi Pangan* (Vol. 15). (Wahyuningsih, Penyunt.) Jakarta.
- Manuhara, K. L. (2024, 4). Analisis Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Gorengan KUD Kota Serang . *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis* , 2 (2), 291-304.
- Maulana, F. H., Prasetyo E., & Sarengat, W. (2018). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Sumur Banger Farm Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. *Jurnal Mediagro*, 13(2), 1–12.
- Maulana. Prasetyo, d. (2018). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Sumur Banger Farm Kecamatan Tersono Kabupaten Batang . *Mediagro: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* , 13(2), 1-12.
- Murnawati. (2016). Analisis Payback Period Sebagai Dasar Kelayakan Investasi.

- Nirfandi, M. d. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu . *Jurnal Berkala Ilmiah Efisisensi* , 19 (1), 12.
- Nurjannah, A. (2022, 6 30). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* , 5 (2).
- Ramadhani. (2017, 12). Analisa Usaha Peternakan Ayam Petelur Sistem Closed
- Salehani, P. (2022, 10). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Mandiri . *Jurnal Kritis* , 6 (2), 26.
- Sarengat, U. d. (2016). Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur ud. Balebat di Desa Karang Kobar Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal . *Animal Agriculture Journal* , 3 (3), 476-482.
- Soepranianondo, S. d. (2013). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.
- Sudrianto, A. d. (2018). Evaluasi Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Studi Kasus: Puncak Ternak Ps di Desa Pattondong Salu . 4 (2), 167-177.
- Sulistiyowati. (2019). *Buku Ajar Analisa Kelayakan Usaha*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Wildan, K. (2024, 1). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Tanaman Talas Beneng (Xanthosoma Undipes K.Kock) in Increasing Income . *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* , 10 (1), 1616-1626.